

**DAMPAK LIMBAH PABRIK TAHU DITINJAU DARI ETIKA
BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Di Kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu)**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

Rita Sugiarti
NIM 1316130238

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2017 M/1438 H**

SURAT PERNYATAAN


Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “Dampak Limbah Pabrik Tahu Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam(Studi Kasus Di Kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu)” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim Pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 28 Februari 2017M
01 Jumadil akhir 1438H

Mahasiswa yang menyatakan




Rita Sugiarti
NIM 1316130238

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Rita sugiarti, NIM 131 613 0238 dengan judul **“Dampak Limbah Pabrik Tahu Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam(Studi Kasus di Kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu)”**. Program studi Ekonomi Syariah telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui diajukan dalam munaqasah/skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 14 Februari 2017M
17 Jumadil Awal H

Pembimbing I



Drs. Nurul Hak, MA
NIP.196606161995031002

Pembimbing II



Nilda Susilawati, M.Ag
NIP.197905202007102003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: JL. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Fax (51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh: Rita sugiarti NIM. 1316130238 yang berjudul “Dampak

Limbah Pabrik Tahu Ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Kelurahan
Lingkar Barat Kota Bengkulu)”, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan
Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Bengkulu pada :

Hari : Jum`at

Tanggal : 10 Maret 2017 M/ 20 Jumadil Akhir 1438 H

Dinyatakan LULUS dan telah diperbaiki, dapat diterima, serta disahkan

sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah,
dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Bengkulu, 13 Maret 2017 M

11 Jumadil Akhir 1438 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Drs. M. Syakroni, M.Ag
NIP.195707061987031003

Sekretaris

Nilda Susilawati, M.Ag
NIP. 197905 20200710 2 003

Penguji I

Andang Sunarto, Ph.D
NIP.197611242006041002

Penguji II

Yunida Een Fryanti, M.Si
NIP. 198106 122015 2 003

Mengetahui,

Pt. Dekan FEBI IAIN Bengkulu

Dr. Asnaini, MA
NIP. 19730412 199803 2 003

MOTTO

وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Bertakwalah pada Allah, maka Allah akan mengajarimu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

(Al-Baqarah : 282)

Setetes keringat orang tuaku seribu semangatku untuk menyelesaikan pendidikan

PERSEMBAHAN

Ucapan syukur dari hati saya yang terdalem kepada Allah SWT atas segala karunia yang telah diberikan kepada saya sehingga saya dapat berdiri tegar dalam menyelesaikan skripsi saya yang berjudul **"Dampak Limbah Pabrik Tahu Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam(Studi Kasus di Kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu)."** Sholawat beriring salam tak lupa saya lantunkan untuk baginda Rassul Muhammad Saw.

Karya ini kupersembahkan untuk mereka yang kusayangi yang telah membuat lebih warna :

1. Kepada orang tuaku yang sangat aku cintai ibuku (Srihartati) dan bapakku(Windarman) yang telah banyak mengeluarkan tetesan keringat beserta dukungan sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan ini.
2. Kakakku tercinta (Adi sucipto) yang telah mendukung sehingga aku bisa berhasil menyelesaikan pendidikan ini.
3. Nenekku (Nulina) yang terus memberikan dukungan dan nasehat beserta do'a.
4. Sahabat seperjuangan (Nurkholis, Dani, Sri rahmila) yang telah sama-sama memberi motifasi
5. Kampus IAIN dan Almamater yang aku banggakan.

ABSTRAK

Dampak Limbah Pabrik Tahu Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam

(Studi Kasus di Kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu)

Oleh Rita Sugiarti NIM 1316130238.

Adapun persoalan yang dikaji dalam skripsi ini yaitu Bagaimana bentuk pencemaran limbah pabrik tahu di kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu dan bagaimana tinjauan etika bisnis Islam terhadap dampak pencemaran limbah pabrik tahu di Kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk pencemaran limbah pabrik tahu di Kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu dan tinjauan etika bisnis Islam terhadap pencemaran limbah pabrik tahu di Kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh, penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bermanfaat untuk memberikan informasi, fakta dan data bentuk pencemaran limbah pabrik tahu dan tinjauan etika bisnis Islam terhadap dampak Pencemaran limbah pabrik tahu di Kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu. Dari penelitian ini diketahui bahwa pencemaran limbah pabrik tahu sangat mengganggu masyarakat sekitar pabrik dan sekitar sungai pembuangan limbah. Sedangkan tinjauan dari etika bisnis Islam pembuangan limbah yang dilakukan pihak pabrik masih terdapat kecurangan dan seperti halnya pada saat pembuangan limbahnya tidak dilakukan sesuai peraturan pemerintah, yang harusnya dalam berbisnis haruslah mematuhi peraturan, dalam penelitian ini pabrik tahu tidak memiliki tempat penampungan limbah dan penyaringan limbah, ketika memproduksi tahu limbah yang dihasilkan langsung di buang ke sungai, sehingga terjadilah pencemaran akibat limbah tahu yang berbau busuk.

Kata Kunci: Dampak Limbah , Etika Bisnis Islam.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang **berjudul “Dampak Limbah Pabrik Tahu Ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu)”** Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusun skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan balasan dari Allah SWT. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu).
4. Drs. Nurul Hak, MA selaku pembimbing 1 yang telah bimbingan, motifasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.

5. Nilda Susilawati, M.Ag, selaku pembimbing II yang selalu sabar memberikan bimbingan, motifasi, semangat dan arahan.
6. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
7. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, 28 Februari 2017 M
01 Dzulqa'dah 1438 H

Rita Sugiarti
NIM. 1316130238

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penelitian Terdahulu	6
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Gangguan Pencemaran Limbah	
1. Pengertian Pencemaran Lingkungan	14
2. Pengertian Limbah	16

3. Karakteristik Limbah	17
4. Jenis Limbah Industri Pabrik Tahu	19
5. Klasifikasi Kegiatan Yang Menghasilkan Limbah Dan Penyebab Pencemaran	20
B. Etika Bisnis Islam.....	22

BAB III GAMBARAN UMUM PABRIK TAHU

A. Gambaran Umum Pabrik Tahu	44
B. Keadaan penduduk	44
C. Keadaan Ekonomi	45
D. Sejarah Pabrik tahu.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Bentuk Pencemaran Limbah Pabrik Tahu Di Kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu	50
B. Tinjauan Etika bisnis Islam terhadap limbah pabrik tahu	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- 1 : Blangko Judul
- 2 : Surat Izin pra Penelitian
- 3 : surat izin penelitian
- 4 : Surat Rekomendasi penelitian KP2T Provinsi Bengkulu
- 5 : Surat Izin penelitian BP2T dan Penanaman Modal
- 6 : Surat keterangan penunjukan Pembimbing
- 7 : Pedoman wawancara
- 8 : Lembar Bimbingan Studi
- 9 : Hasil Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tahu merupakan salah satu bahan makanan pokok di negeri ini, yang termasuk dalam makanan empat sehat lima sempurna, tahu juga merupakan makanan yang mengandung sangat banyak gizi dan cukup mudah untuk di produksi. Untuk memproduksi tahu bahan-bahan yang dibutuhkan berupa kacang kedelai. Tidak heran jika saat ini kita dapat menemukan banyak sekali pabrik pembuatan tahu baik dalam bentuk usaha kecil dan usaha menengah.

Keberadaan industri tahu selalu di dukung baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat karena tahu merupakan makanan yang digemari oleh hampir seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Banyaknya jumlah industri tahu akan berpengaruh terhadap jumlah limbah cair yang di hasilkan. Seiring dengan bertambahnya kebutuhan manusia, banyak juga di ciptakan pemuas kebutuhan manusia. Untuk itu muncullah pabrik-pabrik industri sebagai pengolah bahan mentah untuk kemudian di olah dengan sedemikian rupa menjadi barang setengah jadi maupun barang siap pakai, untuk selanjutnya akan dikonsumsi masyarakat.

Jumlah produksi yang sangat besar tiap harinya akan menghasilkan sisa-sisa hasil dari proses pengolahan yang tidak terpakai. Sisa-sisa inilah (limbah) bila terakumulasi dalam jangka waktu yang lama dapat mencemari lingkungan. Perindustrian telah mengalami kemajuan yang sangat pesat sejak terjadinya revolusi industri di daratan Eropa pada abad pertengahan sejak itu seluruh dunia seperti terbangun dari tidur yang sangat panjang. Seluruh Negara maju di dunia

berpacu untuk mendirikan pabrik-pabrik, tentu saja dengan konsep kemudahan bagi manusia. Perkembangan yang sangat pesat tersebut kemudian ternyata memberikan efek yang buruk bagi manusia, kontrol yang hampir tidak pernah dilakukan terhadap buangan atau limbah industri telah mengakibatkan terjadinya pencemaran yang sangat luas di seluruh dunia. Pencemaran merupakan kata yang hampir setiap hari di bicarakan orang. Kita yakini pula bahwa pencemaran adalah suatu yang buruk atau yang kita tidak inginkan. Sumber air yang memiliki kualitas baik semakin berkurang dengan bertambahnya manusia dan industri. Sehingga bertambah banyak digunakan air sungai yang sebenarnya telah tercemar oleh limbah industri maupun buangan air kotor, buangan dari rumah-rumah penduduk sering mengandung pencemar berupa organisme hidup, merupakan sumber organisme penyebab penyakit.¹

Pencemaran dan kerusakan lingkungan merupakan bahaya yang senantiasa mengancam kehidupan dari waktu ke waktu. Ekosistem dari suatu lingkungan dapat terganggu kelestariannya karena pencemaran dan perusakan lingkungan.

Sedangkan dalam ekonomi Islam tentu saja perbuatan industri yang mengiginkan suatu keuntungan sebelah pihak dan merugikan orang lain adalah tindakan orang-orang yang zalim dan berdosa, dan hal ini sesuai firman Allah SWT yang terdapat dalam Qs. ar-Rum ayat 41 yang berbunyi:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

¹Muhammad Erwin, *Hukum Lingkungan*, (Bandung: RF.HKM.133.04.2015) h.40

Artinya:

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتَنَّاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَتَّبِعْ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ



Artinya :

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Surat al-Qashash ayat 77)

Adapun di dalam definisi etika bisnis menurut Islam yaitu berasal dari kata etika yaitu adat-istiadat atau kebiasaan. Dalam hal ini etika berkaitan dengan nilai-nilai, tata cara hidup yang baik dan segala kebiasaan yang dianut dan di wariskan kepada generasi yang satu ke generasi yang lain. Dalam melakukan segala aktifitas terutama dalam bentuk kegiatan usaha tentunya ada etika yang mengatur sehingga dalam kegiatan tersebut dapat menimbulkan keharmonisan dan keselarasan antar sesama.

Selain itu perkembangan dunia bisnis yang begitu cepat dan dinamis pada saat ini, tentunya harus diimbangi dengan aturan-aturan atau norma-norma yang dapat mengatur bisnis itu sendiri. Sehingga pihak-pihak yang berhubungan untuk melakukan kegiatan bisnis dapat berjalan dengan baik, lancar, dan

berkesinambungan. Bahkan kegiatan tersebut dapat mendatangkan manfaat, bukan mendatangkan hal-hal yang tidak baik, misalnya saja dalam berbisnis harus menggunakan prinsip-prinsip etika bisnis, pada umumnya, prinsip-prinsip yang berlaku dalam bisnis yang baik sesungguhnya tidak bisa dilepaskan dari kehidupan kita sehari-hari, dan prinsip-prinsip ini sangat berhubungan erat terkait dengan sistem nilai-nilai yang dianut di kehidupan masyarakat.²

Menurut Sonny Keraf (1998) prinsip-prinsip etika bisnis ialah:

- a. Prinsip otonomi, adalah sikap dan kemampuan manusia untuk mengambil keputusan dan bertindak berdasarkan kesadarannya tentang apa yang dianggapnya baik untuk di lakukan.
- b. Prinsip kejujuran. Terdapat tiga lingkup kegiatan bisnis yang bisa ditunjukkan secara jelas bahwa bisnis tidak akan bertahan lama dan berhasil kalau tidak didasarkan atas kejujuran.
- c. Prinsip keadilan, menuntut agar setiap orang di perlakukan secara sama sesuai aturan yang adil dan sesuatu kriteria yang rasional objektif, serta dapat di pertanggungjawabkan.
- d. Prinsip saling menguntungkan. Menuntut agar bisnis dijalankan sedemikian rupa, sehingga menguntungkan semua pihak.³

Data yang diperoleh dilapangan berdasarkan hasil observasi awal dengan pemilik Pabrik tahu yaitu Bapak Saipul menyatakan bahwa hasil pembuangan akhir pengolahan tahu pada awalnya tidak bisa menampung dari sekian

²Agus Arijanto, , *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, (Jakarta: Kelapa Gading Permai,2012), h. 17

³ A.Sonny Kraf, *Etika Bisnis Membangun Citra Bisnis Sebagai Profesi Luhur, Kanisius*(Anggota IKPI 1991)h.1

banyaknya limbah yang dihasilkan, sehingga limbah tahu itu hanyut ke sungai, dikarenakan tempat penampungan limbah yang dibuat berada di sebelah sungai. Hal ini dikarenakan bertambahnya pengolahan kacang kedelai setiap harinya, dimana hasil pengolahan itu perharinya mencapai 28 karung kedelai atau 1400 kilo kacang kedelai

Data awal yang diperoleh dilapangan berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sunarmi Srihartati menyatakan bahwa dalam pembuatan tahu tersebut tentu terdapat dampak pencemaran limbah dari pabrik itu sendiri. Limbah dari pabrik tahu terdiri dari limbah cair dan limbah padat. Dimana pembuangan akhir dari limbah cair pabrik tahu di buang ke sungai sedangkan aliran sungai tempat pembuangan limbah itu adalah aliran yang melewati aliran rumah masyarakat setempat, sehingga masyarakat sangat terganggu dengan limbah pabrik tahu tersebut, dikarenakan bau dan pencemaran dari limbah tahu itu sangat mengganggu masyarakat di daerah pabrik setempat.⁴

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul ” **Dampak Limbah Pabrik Tahu Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam(Studi Kasus di Kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas maka dapat di tarik pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pencemaran limbah pabrik tahu di kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu?

⁴ Sunarmi Srihartati, Wawancara, 02 september 2016.

2. Bagaimana tinjauan etika bisnis Islam terhadap dampak pencemaran limbah pabrik tahu di Kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk pencemaran limbah pabrik tahu di Kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan etika bisnis Islam terhadap pencemaran limbah pabrik tahu di Kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan, gambaran, dan wawasan yang luas sebagai acuan atau referensi bagi pembaca mengenai dampak pencemaran limbah pabrik tahu di Jalan Aren Lingkar Barat Kota Bengkulu di tinjau dari etika bisnis Islam.

2. Secara Praktis

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat pada umumnya tentang pencemaran limbah pabrik tahu di Kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu ditinjau dari etika bisnis Islam.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan dari bebeapa hasil penelitian sebelumnya yang bersinggungan dengan penelitian ini diantaranya dari hasil skripsi skripsi.

Pertama, Galih pamungkas, 2012, Studi Kualitas Limbah Cair Industri Tahu Di Kecamatan Kota Timur Gorontalo, Skripsi. Dengan rumusan masalah

apakah limbah industri tahu sudah sesuai dengan peraturan pemerintah. Hasil Penelitiannya menyatakan setelah melakukan uji PH atau keasaman ternyata baku mutu limbah sudah sesuai dengan peraturan Pemerintah.⁵

Kedua, Darajatin Diwani Kesuma, 2015, Pengaruh Limbah Industri Tahu Terhadap Kualitas Air Sungai Di Kabupaten Klaten, Skripsi. Penelitian ini bertujuan menganalisis kualitas air limbah cair tahu, menganalisis kualitas air sungai yang disebabkan oleh limbah industri tahu, dan menganalisis pengaruh limbah cair limbah tahu terhadap air sungai. Metode pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Hasil analisis menunjukkan limbah cair tahu tanpa pengolahan di IPAL untuk parameter suhu, TSS, COD dan pH melebihi baku mutu, sedangkan limbah tahu yang diolah di IPAL mengandung kadar BOD dan COD yang melebihi baku mutu limbah. Kondisi kualitas air sungai dari titik sebelum bercampur limbah tahu menuju ke titik setelah bercampur limbah tahu mengalami penurunan kualitas yang ditunjukkan adanya parameter kimia dan fisika yang melebihi baku mutu. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa limbah cair tahu berpengaruh pada menurunnya kualitas air sungai di daerah penelitian.⁶

Ketiga, Sindya Nirwana, 2016, Kinerja Pengolahan Limbah Cair Tahu Secara Kontinyu Dengan Media Filter Batu Fosfat, Skripsi, Jurusan Teknik Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Lampung, Limbah cair tahu mengandung bahan organik yang tinggi. Pembuangan limbah cair tahu tanpa

⁵ Galih pamungkas, *Studi Kualitas Limbah Cair Industri Tahu Di Kecamatan Kota Timur Gorontalo*, Skripsi, 2012

⁶ Darajatin Diwani Kesuma, *Pengaruh Limbah Industri Tahu Terhadap Kualitas Air Sungai Di Kabupaten Klaten*, Skripsi, 2015.

dilakukan pengolahan akan berpotensi mencemari lingkungan. Pengolahan air limbah khususnya yang mengandung polutan senyawa organik, biasanya memanfaatkan aktifitas mikroorganisme untuk mengurai senyawa polutan organik tersebut. Biofilter merupakan salah satu teknologi pengolahan limbah dimana mikroorganisme yang digunakan dibiakkan pada suatu media dan melekat pada permukaan media. Batu fosfat dapat digunakan sebagai media filter untuk pengolahan limbah dan dapat meningkatkan kelarutan PO yang berpotensi dimanfaatkan menjadi pupuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi pengolahan limbah cair tahu dengan media filter batu fosfat secara kontinyu (upflow) dan mengkaji potensi pelarutan batu fosfat dengan limbah cair tahu.⁷

Namun apa yang saya teliti berbeda dengan ketiga penelitian di atas. Perbedaannya adalah terletak pada tempat penelitian yang saya pilih yaitu pabrik tahu di Jalan Aren Lingkar Barat kota Bengkulu dan fokus pada penelitian dampak pencemaran limbah pabrik tahu terhadap masyarakat di tinjau dari etika bisnis Islam.⁸

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah ditentukan, jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni

⁷ Sindya Nirwana, *Kinerja Pengolahan Limbah Cair Tahu Secara Kontinyu Dengan Media Filter Batu Fosfat*, Skripsi, Jurusan Teknik Pertanian, 2016

⁸ Sulaiman dan holid, *pengantar metodologi penelitian dasar*, (Surabaya: ELKAP 2007) h.41

penelitian yang datanya penulis peroleh dari lapangan, baik berupa data lisan maupun data tertulis (dokumen) atau data dikatakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk memperoleh data-data primer.

2. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan untuk pendekatan penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara membandingkan apa yang ditemui di lapangan dengan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas dan mengambil kesimpulan apa yang sebenarnya yang terjadi pada objek yang diteliti.

3. Waktu dan lokasi Penelitian

Waktu penelitian paling sedikit 3 dari bulan januari – maret 2017. Penelitian ini dilakukan di pabrik tahu dan masyarakat daerah Pabrik tahu Jalan Aren kota Bengkulu, kelurahan Lingkar Barat kota Bengkulu. Penelitian dilakukan dari bulan januari sampai dengan selesai.

Subjek penelitian *menggunakan purposive sampling*, yaitu tehnik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang di anggap paling tahu tentang apa yang penelitian harapkan untuk menjawab rumusan masalah. Adapun subjek penelitian di ambil 15 orang yaitu dari masyarakat dekat aliran sungai pabrik tahu, karyawan pabrik tahu, dan pemilik pabrik tahu.⁹

⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2014) H.53

4. Sumber Data

a. Sumber data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek yang diteliti yaitu hasil wawancara dengan pemilik pabrik tahu, dan masyarakat dekat aliran sungai pabrik tahu berjumlah 15 orang dan karyawan berjumlah 16 orang.

b. Data Skunder

Data Skunder yaitu data yang diperoleh dengan jalan penelitian pustaka (*library research*), yaitu berasal dari buku-buku atau arsip-arsip yang berhubungan dengan objek yang diteliti.¹⁰

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan serangkaian aktifitas yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu proses atau objek dengan tujuan untuk memahami pengetahuan dari sebuah fenomena atau perilaku berdasarkan pengetahuan atau gagasan yang sudah diketahui sebelumnya. Oleh karena itu, observasi yang dilakukan penulis adalah melalui pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian pabrik tahu Jalan Aren kota Bengkulu, yang sesuai dengan fakta atau kenyataan yang ada.

b. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan tanya jawab langsung pada responden. Dengan metode ini, penulis melakukan upaya

¹⁰ Joko subayog, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006) h. 88

menghimpun data dengan cara bertanya kepada responden atau informasi. Adapun bentuk yang digunakan ialah wawancara yang telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh penulis yang ditujukan kepada informan yang berpengaruh terhadap penelitian ini.

Wawancara yang digunakan oleh penulis yang menggunakan wawancara terbuka, yaitu wawancara yang dilakukan dengan tidak merahasiakan informasi mengenai narasumber dan juga memiliki pertanyaan-pertanyaan yang tidak terbatas atau tidak terikat jawabannya.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penelitian mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berasal dari sumber tertulis seperti catatan arsip-arsip, buku, majalah, surat kabar, dan sebagainya. Maka penulis menggunakan metode dokumentasi yang berupa data-data yang berasal dari arsip-arsip yang ada di pabrik tahu serta masyarakat jalan aren kota Bengkulu.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dengan mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif, mengenai konsep yang diberikan *Miles and Huberman*.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga dikatakan sudah jenuh.¹¹

Aktifitas dalam analisis data yaitu *data reduction, display, conclusion data*.

Langkah analisis data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Reduksi *data (data reduction)*. Reduksi data adalah proses berupa membuat singkatan, *coding*, memusatkan tema, dan membuat batas-batas permasalahan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang mempertegas, memperpendek dan membuat fokus sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.
2. Penyajian *data (data display)* adalah suatu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Dengan melihat penyajian *data (data display)*, peneliti akan mengerti apa yang akan terjadi dalam bentuk yang utuh.
3. Penarikan kesimpulan (*conclusi data*). Dari awal pengumpulan data, peneliti harus sudah mengerti apa arti dari hal-hal yang ia temui dengan melakukan pencatatan-pencatatan data. Data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk ditarik suatu kesimpulan.¹²

¹¹ V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015). h 32

¹² Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2006) h.65

G. Sistematika Penulisan

Dalam upaya mengkaji pokok permasalahan yang ingin digali dalam skripsi ini, penulis mencoba untuk menguraikan dalam lima bab bahasan antara satu bab dengan bab yang lain diposisikan saling memiliki korelasi yang saling berkaitan secara logis. Bahasan skripsi diawali dengan bab pertama yaitu pendahuluan dan yang diakhiri dengan bab lima yaitu penutup. Secara sistematika penulisan bab tersebut, sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan, yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II, kajian teori, berisi tentang pengertian limbah, Karakteristik limbah, Jenis limbah industri pabrik tahu, Klasifikasi kegiatan yang menghasilkan limbah dan penyebab pencemaran, pencemaran lingkungan hak kewajiban dan peran serta masyarakat, etika bisnis islam.

BAB III, Gambaran Umum Kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu, yang memuat tentang sejarah lingkar barat Kota Bengkulu, gambaran umum pabrik tahu, Visi dan Misi pabrik tahu Jalan Aren Kota Bengkulu, Struktur Organisasi pabrik tahu, serta pendapat masyarakat jalan aren Kota Bengkulu.

BAB IV, Pembahasan yang mengenai bentuk pencemaran limbah terhadap lingkungan jalan aren Kota Bengkulu dan tinjauan etika bisnis Islam terhadap dampak pencemaran limbah pabrik tahu terhadap lingkungan Jalan Aren Kota Bengkulu.

BAB V, adalah penutup dari kesimpulan pembahasan yang terdiri simpulan dan saran, serta penutup

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Pencemaran Limbah

1. Pengertian Limbah

limbah adalah bahan atau barang sisa bekas dari suatu kegiatan atau proses produksi yang fungsinya sudah berubah dari aslinya. Berdasarkan peraturan pemerintah No.18/1999 jo.pp 85/1999 Limbah didefinisikan sebagai sisa atau hubungan dari suatu usaha dan atau kegiatan manusia.¹³

Limbah merupakan salah satu yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan. Hal ini di sebabkan pihak pabrik langsung membuang limbah yang dihasilkan dari pengolahan bahan atau industri ke tanah kosong, ke sungai tanpa memperhatikan senyawa yang terkandung di dalam limbah tersebut.¹⁴

Jadi limbah adalah bahan buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga, yang lebih dikenali sebagai sampah) atau juga dapat dihasilkan oleh alam yang kehadirannya pada suatu saat dan tempat tertentu tidak dikehendaki lingkungan karena tidak memiliki nilai ekonomis.

2. Karakteristik Limbah

Karakteristik limbah secara umum yaitu:

a. Berukuran Mikro

Karakteristik ini merupakan karakteristik pada besar kecilnya limbah atau volumenya. Dari limbah yang berukuran mikro atau kecil atau bahkan tidak bisa

¹³ Philip Kristanto, *Ekologi Industri*. (Yogyakarta: Pressindo, 2002) H.98

¹⁴ Imam Supardi, *Lingkungan Hidup dan kelestarian* (Bandung : Alfabeta 2003) H.23

terlihat adalah limbah industri berupa bahan kimia yang tidak terpakai yang dibuang tidak sesuai dengan prosedur pembuangan yang dianjurkan.

b. Dinamis

Pencemarannya yang tidak dalam waktu singkat menyebar dan mengakibatkan pencemaran. Biasanya limbah dalam menyebar diperlukan waktu yang cukup lama dan tidak diketahui dengan hanya melihat saja. Hal ini dikarenakan ukuran limbah yang tidak dapat dilihat.

c. Penyebaran berdampak luas

Luasnya dampak yang ditimbulkan oleh limbah ini merupakan efek dari karakteristik limbah yang berukuran mikro yang tidak dapat dilihat dengan mata telanjang.

d. Berdampak jangka panjang (antar generasi)

Dampak yang ditimbulkan limbah terutama kimia biasanya tidak sekedar berdampak pada orang yang terkena tetapi dapat mengakibatkan keturunannya mengalami hal yang serupa. Karakteristik secara biologi yaitu, digunakan untuk mengukur kualitas air terutama air yang dikonsumsi sebagai air minum dan air bersih. Kualitas limbah dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas limbah adalah:

a. Volume limbah, banyak sedikitnya limbah mempengaruhi kualitas limbah.

b. Kandungan limbah, kualitas limbah dipengaruhi oleh kandungan bahan pencemar.

c. Frekuensi pembuangan limbah, pembuangan limbah dengan frekuensi yang sering akan menimbulkan masalah.¹⁵

3. Jenis limbah industri pabrik tahu

Limbah industri pabrik tahu adalah limbah yang dihasilkan pada saat pengolahan kacang kedelai. Limbah jenis ini digolongkan dalam dua jenis yaitu limbah padat, limbah cair.

a. Limbah padat

Limbah padat adalah hasil buangan industri yang berupa padatan, lumpur atau bubur yang berasal dari suatu proses pengolahan industri. Limbah padat pasti akan berdampak negatif terhadap lingkungan hidup jika tidak ada pengolahan yang baik dan benar, dengan adanya limbah padat di dalam lingkungan hidup maka dapat menimbulkan pencemaran.

b. Limbah cair

Limbah, yang dimaksud dengan limbah cair adalah sisa dari suatu hasil usaha dan atau kegiatan yang berwujud cair yang dibuang ke lingkungan dan diduga dapat menurunkan kualitas lingkungan. Sedangkan menurut Sugiharto, air limbah adalah kotoran dari masyarakat, rumah tangga, dan juga berasal dari industri, air tanah, air permukaan, serta buangan lainnya. Begitu juga menurut Metcalf dan Edi mendefinisikan limbah berasal dari titik sumbernya sebagai kombinasi cairan hasil buangan rumah tangga instansi perusahaan, pertokoan, dan industri dengan air tanah, air permukaan, dan air hujan.¹⁶

¹⁵ Philip kristanto, *Ekologi...*, h.102

¹⁶ Winarno, *Air Untuk Industri Pangan*, (Jakarta, Gramedia:2000)H.10

Berbagai publikasi memang menguraikan limbah industri tertentu atau sekelompok industri, tetapi sering tidak lengkap, faktor beban limbah dan pencemaran.

4. Klasifikasi kegiatan yang menghasilkan limbah dan penyebab pencemaran

Sering sekali terdapat banyak jenis kegiatan penyebab pencemaran yang dapat dijumpai di suatu areal studi. Tetapi penilaian secara cepat lebih memusatkan perhatian kepada sumber utama yang besar. (seperti pembangkit tenaga listrik, pabrik baja, saluran pembuangan limbah di kota) yang juga memberi dampak penting pada lingkungan daerah penelitian. Kadang-kadang sumber pencemaran mencakup pula sejumlah besar sumber yang lebih kecil seperti bengkel, industri barang tembikar, pabrik tekstil, dan lain-lain.

Prosedur penilaian secara cepat dalam petunjuk ini menitik beratkan pada sumber pencemaran udara, air dan tanah di daerah pemukiman dan kawasan industri. Sumber pencemaran lain seperti yang berasal dari pertanian, pertambangan, debu yang bersifat sementara dan aliran permukaan tidak tercakup, ada beberapa peraturan perundang-undangan tentang lingkungan hidup.¹⁷

a. Peraturan perundang-undangan Tentang Lingkungan Hidup

Pada dasarnya lingkungan di Indonesia mengacu pada prinsip-prinsip dan pedoman pembangunan berkelanjutan yang telah dituangkan dalam peraturan perundang-undangan, khususnya undang-undang No 4 tahun 1982 tentang ketentuan pokok lingkungan hidup selalu mempergunakan istilah “lingkungan

¹⁷Surna T. Djajadiningrat, *Penilaian Secara Cepat Sumber-Sumber Pencemaran Air, Tanah Udara*, (Yogyakarta:1989) h. 15

hidup” di dalam berbagai ketentuannya. Pasal 1 ayat (1) dari undang-undang itu rumusan tentang lingkungan hidup yaitu:

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya keadaan dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan pri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

5. Pengertian Pencemaran Lingkungan

Dampak lingkungan adalah menyangkut masalah hubungan antara lingkungan dihadapkan dengan suatu kegiatan tertentu. Dalam Undang-Undang No.4 Tahun 1982 dikatakan bahwa dampak lingkungan adalah perubahan lingkungan yang di akibatkan oleh suatu kegiatan (Pasal 1 ayat 9). Jadi di sini akan dilihat bahwa suatu kegiatan (apapun bentuknya) menimbulkan pengaruh dan terjadi perubahan terhadap lingkungan di mana kegiatan itu di lakukan. Dalam penjelasannya di katakan bahwa dampak dapat berupa positif berupa manfaat, dan pula bersifat negatif berupa resiko kepada lingkungan fisik dan non fisik termasuk sosial budaya. Menurut Prof. Otto Soemarwoto yang menggambarkan bahwa manusia selalu berinteraksi dengan lingkungan hidupnya. Ia mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan hidupnya. Karena itu manakala manusia merubah lingkungan hidupnya, perubahan itu juga mempengaruhinya.

Lingkungan hidup merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki peran yang sangat strategis terhadap keberadaan makhluk ciptaan Tuhan, termasuk manusia. Oleh karena itu, manusia sebagai subjek lingkungan hidup

memiliki pula peran yang sangat penting atas kelangsungan lingkungan hidup. Undang-undang pengelolaan Lingkungan hidup telah memberikan peran kepada manusia untuk memberikan perannya kepada manusia untuk memberikan perannya dalam pengelolaan lingkungan. Hal ini sesuai dengan ketentuan pasal 5 ayat (1) UU Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, dinyatakan: “setiap orang mempunyai hak yang sama atas lingkungan hidup yang baik dan sehat”. Hak atas lingkungan yang sehat dan baik ini berkaitan pula dengan hak atas informasi lingkungan hidup dan peran dalam pengelolaan lingkungan hidup.¹⁸

Pencemaran lingkungan adalah suatu kondisi yang telah berubah dari bentuk asal pada keadaan yang lebih buruk. Pergeseran dari bentuk tatanan dari kondisi asal pada kondisi yang buruk ini dapat terjadi sebagai akibat masuknya dari bahan-bahan pencemar atau polutan. Suatu lingkungan hidup dikatakan tercemar apabila telah terjadi perubahan-perubahan dalam tatanan lingkungan itu sehingga tidak sama lagi dengan bentuk asalnya, sebagai akibat dari masuk dan atau dimasukkannya suatu zat ke dalam lingkungan.

Pencemaran lingkungan : adalah masuknya atau di masukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan atau komponen lain ke dalam lingkungan dan atau berubahnya tatanan lingkungan oleh kegiatan manusia atau proses alam, sehingga kualitas lingkungan turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan menjadi kurang atau tidak dapat berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya. (Pasal 1 ayat 7)

¹⁸ Supriadi, *Hukum lingkungan di Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2006) h.183

Macam-macam pencemaran lingkungan yaitu pencemaran tanah, pencemaran ini terjadi ketika benda yang sulit terurai masuk ke dalam tanah sehingga merubah strukturnya. Pencemaran air pencemaran ini terjadi ketika kualitas air berkurang sampai pada tingkatan tertentu sehingga mengakibatkan air tidak dapat di manfaatkan sebagai mestinya. Pencemaran air bersumber dari limbah industri, limbah pertanian, hujan asam, minyak plastik, pestisida, tanah, logam berat, dan lain-lain.¹⁹

Berdasarkan devinisi sebelumnya mengenai pengertian pencemaran lingkungan, dapat disimpulkan bahwa pencemaran lingkungan adalah adanya unsur-unsur zat yang dapat membahayakan bagi manusia maupun makhluk hidup lainnya yang dapat merubah tatangan lingkungan, yaitu udara, air dan tanah . Akan disebutkan di sini beberapa contoh pencemaran yang terjadi pada kegiatan unsur tersebut.²⁰

Pencemaran atau polusi adalah satu kondisi yang telah berubah dari bentuk asal pada keadaan yang lebih buruk. Pergeseran bentuk tatanan dari kondisi asal pada kondisi yang buruk ini dapat terjadi sebagai akibat masukan dari bahan-bahan pencemar atau polutan. Bahan polutan tersebut pada umumnya mempunyai sifat racun (toksik) yang berbahaya bagi organisme hidup. Hal inilah yang memicu terjadinya pencemaran.

Lingkungan dapat di artikan sebagai media atau suatu areal, tempat atau wilayah yang di dalamnya terdapat bermacam-macam bentuk aktifitas yang

¹⁹ Abdurrahman, S.H. *pengantar hukum Lingkungan Indonesia* (Bandung: Alumni, 1983) h.95

²⁰ Jaribah bin Ahmad Al-Haritsi, *fiqh ekonomi*. h. 705

berasal dari omamen-omamen penyusunannya. Omamen-omamen yang ada dalam membentuk lingkungan merupakan suatu bentuk sistem yang saling mengikat, saling menyokong kehidupan mereka. Karena itu suatu tatanan lingkungan yang mencakup segala bentuk aktifitas dan interaksi di dalamnya di sebut juga dengan ekosistem. Suatu lingkungan hidup dikatakan tercemar apabila telah terjadi perubahan-perubahan dalam tatanan lingkungan itu sehingga tidak sama lagi dengan bentuk asalnya, sebagai akibat dari masuk atau di masukkannya suatu zat atau benda asing ke dalam lingkungan itu.

Pengertian tentang pencemaran dan perusakan lingkungan Hidup. Bahaya yang senantiasa mengancam kelestarian lingkungan dari waktu ke waktu ialah “Pencemaran” dan perusakan lingkungan Ekosistem dari suatu lingkungan dapat terganggu kelestariannya oleh karena pencemaran.

B. Hak, kewajiban, dan peran serta masyarakat

Menetapkan mengenai hak, kewajiban dan wewenang, yaitu hak dan kewajiban yang ada pada setiap orang serta kewajiban yang ada pada pemerintah, demikian pula wewenang pengaturan yang menetapkan mengenai hak, kewajiban dan wewenang, yaitu hak dan kewajiban yang ada pada setiap orang serta kewajiban yang ada pada pemerintah, demikian pula wewenang pengaturan yang ada pada pemerintah serta hak masyarakat untuk berperan serta.

Hak atas lingkungan yang baik dan Sehat

“setiap orang mempunyai hak yang sama atas lingkungan hidup yang baik dan sehat.” Dalam pasal 5 ayat (1) dinyatakan “hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat,” sedangkan dalam pasal 5 ayat (1) dipertegas menjadi “hak yang sama

atas lingkungan hidup yang baik dan sehat. Di tambah dengan satu ayat yang sangat penting, yaitu pasal 5 ayat (2) yang berbunyi setiap orang mempunyai hak atas informasi lingkungan hidup yang berkaitan dengan peran dalam pengelolaan lingkungan hidup.²¹

C. Etika bisnis Islam

Etika berasal dari bahasa Yunani kuno “ethikos” yang berarti timbul kebiasaan. Secara definisi etika adalah seperangkat prinsip moral yang membedakan baik dan buruk. Etika bisnis adalah bidang ilmu yang bersifat normatif, karena ia berperan menentukan apa yang harus dilakukan atau tidak boleh dilakukan oleh seorang individu.

Dalam rumusan yang lain etika adalah ilmu atau teori, atau moralitas yang berusaha untuk mensistematisasikan pertimbangan moral dan memelihara serta mempertahankan prinsip-prinsip moral yang pokok. Etika juga didefinisikan sebagai ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk, atau apa yang benar dan apa yang salah, serta hak dan kewajiban moral (akhlak).

Terdapat tiga bentuk pokok paham kemanfaatan yaitu:

1. Paham kemanfaatan *hedonistik* adalah paham yang mempertimbangkan moralitas pokok suatu tindakan dengan menaksir tingkat kesenangan atau penderitaan yang ditawarkan oleh tindakan tersebut pada masyarakat secara keseluruhan.
2. Paham kemanfaatan *eudaemonistik* adalah paham yang mengukur tingkat kebahagiaan masyarakat yang ditimbulkan oleh suatu tindakan.

²¹ Koesnadi Hardjasoemantri, *Hukum Tata Lingkungan*. (Yogyakarta, 2012) h.104

3. Paham kemanfaatan ideal adalah paham yang menekankan pandangan luas konsekuensi-konsekuensi nilai dan mempertimbangkan bahwa “pada akhirnya semua yang bermanfaat bagi diri pribadi sebagian besar orang”. Misalnya kemitraan dan pengetahuan.²²

Ahmad Amin memberikan batasan bahwa etika atau akhlak adalah ilmu yang menjelaskan arti yang baik dan buruk. Menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.

Menurut K. Bertens dalam buku etika, merumuskan pengertian etika kepada tiga pengertian juga pertama etika digunakan dalam pengertian nilai-nilai dan norma-norma moral yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya. Kedua etika dalam pengertian kumpulan atas nilai-nilai moral atau kode etik. Ketiga etika sebagai ilmu tentang baik dan buruk.²³

Prinsip-Prinsip Etika Bisnis dalam Islam:

Nilai dasar dan prinsip umum²⁴

Nilai Dasar	Prinsip Umum	Pemaknaan
Tauhid	Kesatuan dan Integritas	Integritas antar semua bidang kehidupan: agama, ekonomi, dan sosial-politik-budaya. Kesatuan antara kegiatan bisnis dengan moralitas dan pencarian ridha Allah. Kesatuan pemilikan manusia dengan

²² Supriono, *Manajemen Strategi Kebijakan Bisnis*. (Yogyakarta, 1988)h.21

²³ Ahmad Mustaq, *Etika Bisnis Islam*. (Jakarta: Pustaka Al- Kautsar, 2001) h.31

²⁴ Muhammad, *Etika Bisnis Islami* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2004),

		pemilikan Tuhan. Kekayaan (sebagai hasil bisnis) merupakan amanah Allah (pemiliknya bersifat tidak mutlak), dan karenanya dalam setiap pemilikannya oleh individu terkandung kewajiban-kewajiban sosial.
	Kesamaan	Kemampuan kreatif dan konseptual pelaku bisnis yang berfungsi membentuk, mengubah dan mengembangkan semua potensi kehidupan alam semesta menjadi sesuatu yang konkret dan bermanfaat.
Khilafah	Intelektualitas	Kemampuan kreatif dan konseptual pelaku bisnis yang berfungsi membentuk, mengubah dan mengembangkan semua potensi kehidupan alam semesta menjadi sesuatu yang konkret dan bermanfaat.
	kehendak bebas	Kemampuan bertindak pelaku bisnis tanpa paksaan dari luar, sesuai dengan parameter ciptaan Allah.
	Tanggung jawab dan akuntabilitas	Ketersediaan pelaku bisnis untuk bertanggungjawab atas dan mempertanggungjawabkan tindakannya.
Ibadah	Penyerahan total	Kemampuan pelaku bisnis untuk membebaskan diri dari segala ikatan penghambaan manusia kepada ciptaannya sendiri (seperti kekuasaan dan kekayaan). Kemampuan pelaku bisnis untuk menjadikan penghambat manusia kepada Tuhan sebagai wawasan batin sekaligus komitmen moral yang berfungsi memberikan arah, tujuan dan pemaknaan terhadap aktualisasi kegiatan bisnis.
Tazkiyah	Kejujuran	kejujuran pelaku bisnis untuk tidak mengambil keuntungan hanya untuk dirinya sendiri (tidak suap/ menimbun/ curang/ menipu), kejujuran atas harga yang layak (tidak memanipulasi), kejujuran atas mutu barang yang dijual (tidak memalsukan produk).
	Keadilan	kemampuan pelaku bisnis untuk menciptakan keseimbangan/ moderasi dalam transaksi (seperti dalam takaran/ timbangan) dan membebaskan penindasan (seperti riba dan monopoli)
	Keterbukaan	kesediaan pelaku bisnis untuk menerima

		pendapat orang lain yang lebih baik dan lebih benar, serta menghidupkan potensi dan inisiatif yang konstruktif, kreatif dan positif
Ihsan	Kebaikan bagi orang lain	kesediaan pelaku bisnis untuk memberikan kebaikan kepada orang lain (seperti pejadwalan ulang hutang, menerima pengembalian barang yang telah dibeli, membayar hutang setelah jatuh tempo).
	kebersamaan	kebersamaan pelaku bisnis dalam membagi dan memikul beban sesuai dengan kemampuan masing-masing, kebersamaan dalam memikul tanggung jawab sesuai dengan beban tugas, dan kebersamaan dalam menikmati hasil bisnis secara profesional.

Bisnis adalah suatu kegiatan individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa dalam mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Secara umum kegiatan ini ada didalam masyarakat, dan ada dalam industri. Orang yang berusaha menggunakan uang dan waktunya dengan menanggung resiko, dalam menjalankan kegiatan bisnis disebut *entrepreneur*. Untuk menjalankan kegiatan bisnis maka *entrepreneur* harus mengkombinasikan empat macam sumber yaitu: material, *human*, *financial*, dan informasi.

Pandangan lain menyatakan bahwa bisnis adalah sejumlah total usaha yang meliputi pertanian, produksi, konstruksi, distribusi, transportasi, komunikasi, usaha jasa, dan pemerintahan, yang bergerak dalam bidang membuat dan memasarkan barang dan jasa ke konsumen. Istilah bisnis pada umumnya ditekankan pada 3 hal yaitu: usaha-usaha perorangan kecil-kecilan dalam bidang barang dan jasa, usaha perusahaan besar seperti pabrik, transport, perusahaan surat

kabar, hotel dan sebagainya, dan usaha dalam bidang struktur ekonomi suatu bangsa.

Brown dan petrello menyatakan bahwa “ *business is an insitution which produces goods and services demanded by people.*” Artinya bisnis adalah suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Apabila kebutuhan masyarakat meningkat, maka bisnispun akan meningkat pula perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut sambil memperoleh laba.²⁵

Ada beberapa hal yang dapat dikemukakan sebagai tujuan umum dari studi etika bisnis Islam yaitu:

- a. Menanamkan kesadaran akan adanya dimensi etis dan bisnis
- b. Memperkenalkan argumentasi-argumentasi moral di bidang ekonomi dan bisnis serta cara menyusunnya
- c. Membantu untuk menentukan sikap moral yang tepat dalam menjalankan profesi.²⁶

Dalam hal ini, etika bisnis islam adalah hal yang penting dalam perjalanan sebuah aktifitas bisnis profesional. Sebagaimana diungkapkan oleh Syahata, bahwa etika bisnis Islam mempunyai fungsi substansial yang membekali para pelaku bisnis, beberapa hal seperti berikut.

²⁵Buchari Alma, *pengantar bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009) h.21

²⁶Erni R. Ernawan, *Busnis: Etika bisnis secara komprehensif menuntun anda untuk memahami definisi, konsep, serta fakta-fakta yang terkait, termasuk beberapa contoh praktis*, h.113

- a. Membangun kode etik islami yang mengatur, mengembangkan dan menancapkan metode berbasis dalam kerangka ajaran agama. Kode etik ini juga menjadi simbol arahan agar melindungi pelaku bisnis dari resiko.
- b. Kode ini dapat menjadi dasar hukum dalam menetapkan tanggung jawab para pelaku bisnis, terutama bagi diri mereka sendiri, antara komunitas bisnis, masyarakat, dan diatas segalanya adalah tanggung jawab di hadapan Allah SWT.
- c. Kode etik ini di persepsi sebagai dokumen hukum yang dapat menyelesaikan persoalan yang muncul, dari pada harus diserahkan kepada pihak peradilan.
- d. Kode etik dapat memberi kontribusi dalam penyelesaian banyak persoalan yang terjadi antar sesama pelaku bisnis dan masyarakat tempat mereka bekerja.
- e. Sebuah hal yang dapat membangun persaudaraan dan kerja sama antara mereka semua.

Untuk membangun kultur bisnis yang sehat, idealnya dimulai dari perumusan etika yang akan digunakan sebagai norma perilaku sebelum aturan (hukum) perilaku dibuat dan dilaksanakan, atau aturan (norma) etika tersebut diwujudkan dalam bentuk aturan hukum. Sebagai kontrol terhadap individu pelaku dalam bisnis yaitu melalui penerapan kebiasaan atau budaya moral atas pemahaman dan penghayatan nilai-nilai dalam prinsip sebagai inti kekuatan suatu perusahaan dengan mengutamakan kejujuran, bertanggung jawab, disiplin, berperilaku tanpa diskriminasi.

Etika bisnis hanya bisa berperan dalam suatu komunitas moral, tidak merupakan komitmen individual saja, tetapi tercantum dalam suatu kerangka sosial. Etika bisnis menjamin bergulirnya kegiatan bisnis dalam jangka panjang, tidak terfokus pada keuntungan jangka pendek saja. Etika bisnis meningkatkan kepuasan pegawai yang merupakan stakeholders yang penting untuk diperhatikan.

Dalam ekonomi Islam etika agama kuat sekali melandasi hukum-hukumnya. Namun juga di sini banyak keberhasilan ekonomi di dasarkan penyimpangan-penyimpangan ajarannya. Etika dan perilaku ekonomi etika sebagai ajaran baik buruk, benar salah, atau ajaran-ajaran tentang moral khususnya dalam perilaku dan tindakan-tindakan ekonomi, bersumber terutama dari ajaran agama. Itulah sebabnya banyak ajaran dan paham dalam ekonomi barat menunjuk pada kitab injil, dan etika ekonomi yahudi banyak menunjuk pada taurat.

Demikian pula etika ekonomi Islam termuat dalam lebih dari seperlima ayat-ayat yang dimuat dalam al-qu'ran. Namun jika etika agama Kristen protesten telah melahirkan semangat kapitalisme, maka etika agama Islam tidak pengaruh pada kapitalisme maupun sosialisme. Jika kapitalisme menonjolkan sifat individualisme dari manusia, dan sosialisme pada kolektivisme, maka islam menekankan teori-teori yaitu sebagai berikut:

1. Prinsip ketuhanan dalam dunia berbisnis

Ketuhanan adalah konsep ke-tauhid-an sebagai puncak dari sistem nilai dan prinsip semua prinsip tata laksana kehidupan dunia dan akherat begitupun dalam

dunia berbisnis. Ketuhanan merupakan refleksi konsep tauhid yang memadukan seluruh aspek kehidupan baik ekonomi, sosial, politik dan budaya menjadi keseluruhan yang homogen, serta mementingkan konsep konsistensi dan keteraturan yang menyeluruh. Dari konsep ini, maka Islam menawarkan keterpaduan agama, ekonomi, dan sosial demi membentuk kesatuan.

Atas dasar pandangan ini pula maka etika dan bisnis menjadi terpadu, vertikal maupun horizontal, membentuk suatu persamaan yang sangat penting dalam sistem Islam. Konsep ini harus yang lebih didahulukan karena mengakui adanya Tuhan yang mengatur segala sesuatu dimuka bumi ini. Allah berfirman dalam Qs. al-Hasyr(ayat) : 23, yang berbunyi:

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ
الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٢٣﴾

Artinya :

Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, yang Maha Suci, yang Maha Sejahtera, yang Mengaruniakan Keamanan, yang Maha Memelihara, yang Maha perkasa, yang Maha Kuasa, yang memiliki segala Keagungan, Maha suci Allah dari apa yang mereka persekutukan.

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa Allah tidak ada yang menyamai-Nya selain dia yang maha Agung, maha Segala-galanya, tidak ada yang menandingi kebesaran-nya.

2. Prinsip kejujuran dalam berbisnis

Dalam hal ini kejujuran adalah kunci keberhasilan suatu bisnis, kejujuran dalam pelaksanaan kontrol terhadap konsumen, dalam hubungan kerja dan sebagainya. Kejujuran merupakan hal yang penting dalam setiap melakukan bisnis. Dalam hal ini ketika suatu bisnis tidak dilandasi dengan kejujuran maka

kepercayaan yang sudah lama tertanam akan hilang dalam waktu sekejap, baik kepercayaan material, komersial, maupun moril.

Berlaku jujur dengan perkataan dan perbuatan mengandung makna, berkata harus sesuai dengan seharusnya, sebaliknya jangan berkata yang tidak sesuai dengan yang sebenarnya. Dan perkataan itu disesuaikan dengan

tingkah laku perbuatan, sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. at-Taubah (ayat) : 119, yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ ﴿١١٩﴾

Artinya: “

Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.”

3. Prinsip Keadilan dalam berbisnis

Prinsip keadilan yaitu setiap orang yang berbisnis diperlakukan dengan adil sesuai dengan haknya masing-masing dan tidak ada yang boleh dirugikan. Perusahaan wajib hukumnya untuk selalu bersikap adil pada pihak yang berhubungan dengan suatu sistem bisnis. Para pihak ini terklasifikasi ke dalam *stakeholders*. Allah berfirman dalam Q.S. al-Hudid (Ayat) : 25 yang berbunyi:

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ

وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ ﴿٢٥﴾

Artinya :

Sesungguhnya Kami telah mengutus Rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan

berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan rasul-rasul-Nya Padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha kuat lagi Maha Perkasa.

Dalam ayat tersebut Allah memerintahkan manusia untuk berlaku adil dan mengimplementasikan dalam setiap aspek kehidupannya. Manusia harus bisa menempatkan setiap persoalan pada proporsinya atau tempatnya. Karena dalam menerapkan keadilan landasan utama yang harus di pakai bukan kekerabatan, pertemanan, atau suka dan tidak suka, akan tetapi keadilan harus berlandaskan pada kebenaran.

4. Prinsip Keseimbangan (*equilibrium*)

Islam sangat menganjurkan untuk berbuat adil dalam berbisnis, dan melarang berbuat curang atau berlaku dzalim. Dalam beraktifitas, didunia kerja dan bisnis, islam mengharuskan untuk berbuat adil, tak berkecuali pada pihak yang tidak di sukai. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat al-Maidah: (ayat) : 8, yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا كُوْنُوْا قَوّٰمِيْنَ لِلّٰهِ شُهَدَآءَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ
قَوْمٍ عَلٰٓى اَلَّا تَعْدِلُوْا ۗ اَعْدِلُوْا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا
تَعْمَلُوْنَ ﴿٨﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan(kebenaran) karena Allah. Menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa, Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

5. Prinsip profesionalisme dalam berbisnis

Profesionalisme adalah komitmen para profesional terhadap profesinya. Profesionalisme adalah suatu paham yang menciptakan dilakukannya kegiatan-kegiatan kerja tertentu dalam masyarakat, berbekal keahlian tinggi. Seperti dijelaskannya dalam QS. az-Zummar (Ayat) : 39 yang berbunyi:

قُلْ يٰٓقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰٓى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىۤ اَعْمَلُ فَاَسُوۡفَ تَعْلَمُوۡنَ ﴿٣٩﴾

Artinya:”

Hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya aku akan bekerja(pula), maka kelak kamu akan mengetahui.

Dalam ayat tersebut Allah menjelaskan bahwa setiap individu hendaklah bekerja sesuai dengan keahlian atau keadaan masing-masing. Allah juga memerintahkan kepada manusia untuk menyerahkan segala sesuatu (pekerjaan kepada ahlinya).

6. Tanggung Jawab (responsibility)

Tanggung jawab merupakan bentuk pertanggungjawaban atas setiap tindakan. Prinsip pertanggungjawaban menurut Sayid Qutab adalah tanggung jawab yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkupnya, antara jiwa dan raga, antara orang keluarga, antara individu, dan masyarakat serta antara masyarakat satu dengan masyarakat lainnya.²⁷

Pandangan lain menyatakan bahwa tanggung jawab sosial adalah kewajiban manajemen untuk membuat pilihan dan mengambil tindakan yang berperan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Kewajiban tersebut dapat

²⁷Abdul Aziz, *Etika Bisnis dalam perspektif islam*, (Bandung:CV Alvabeta, 2013) h.36

berbentuk perhatian perusahaan pada masyarakat sekeliling. Allah berfirman dalam QS.al-Qashash (ayat) : 77, yang berbunyi:

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتَنَّاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ



Artinya:”

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

Tanggung jawab perusahaan pada masyarakat saat ini dikenal dengan istilah CSR (*corporate sosial responsibiliti*). *Coporate sosial responsibiliti* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam mengembangkan ekonomi yang berkelanjutan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.

Pada dasarnya dengan menerapkan CSR ada banyak manfaat yang akan diterima. Ini sebagaimana dikatakan oleh Suhandari M.P. bahwa manfaat CSR bagi perusahaan antara lain:

- a. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra mereka perusahaan.
- b. Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
- c. Mereduksi resiko bisnis perusahaan.
- d. Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha.

- e. Membuka peluang pasar yang lebih luas.
- f. Mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah.
- g. Memperbaiki hubungan dengan stakeholders.
- h. Memperbaiki hubungan dengan regulator.
- i. Meningkatkan semangat dan produktifitas karyawan.
- j. Peluang mendapatkan penghargaan.²⁸

Tanggung jawab dalam bisnis mempunyai implikasi-implikasi sebagai berikut:

- a. Tanggung jawab mempunyai arti ketersediaan untuk melakukan apa yang harus dilakukan dengan sebaik mungkin. Bertanggung jawab berarti bersikap terhadap tugas yang membebani seseorang merasa terikat untuk menyelesaikan, demi tugas itu sendiri.
- b. Sikap bertanggung jawab melebihi peraturan. Etika peraturan hanya mempertanyakan apakah sesuatu boleh atau tidak, sedangkan sikap bertanggung jawab merasa terikat pada nilai yang mau dihasilkan.
- c. Wawasan orang yang bersedia untuk bertanggung jawab secara prinsip tidak terbatas. Ia tidak membatasi perhatiannya pada apa yang menjadi urusan dan kewajibannya, melainkan merasa bertanggung jawab dimana saja ia perlukan.
- d. Kesiediaan untuk bertanggung jawab termasuk kesiediaan untuk diminta dan untuk memberikan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakannya, atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya.

²⁸ Ilham fahmi, *Manajemen Teori, Kasus dan solusi*, (Bandung: CV Alfabeta, 20014) h.

Menurut Islam, segala aktifitas bisnis hendaklah dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Tanggung jawab muncul karena manusia adalah makhluk mukhalaf, yaitu makhluk yang diberi beban hukum berbeda dengan makhluk lain seperti binatang dan tumbuh-tumbuhan. Karena taklif itulah manusia harus mempertanggungjawabkan segala aktifitasnya dan karena itu pula manusia oleh Rasulullah disebut sebagai pemimpin.

Setiap manusia muslim yang dewasa dan akil baligh serta *mumayyiz* (Dapat membedakan yang baik dan yang buruk) adalah pemimpin dan mempertanggungjawabkan kepemimpinannya itu.²⁹

Dunia bisnis hidup di tengah-tengah masyarakat. Kehidupannya tidak bisa lepas dari kehidupan masyarakat. Banyak kritik dilancarkan oleh masyarakat terhadap bisnis yang kurang memperhatikan lingkungan. Banyak timbul perbedaan pendapat mengenai hal ini. Ada yang mengatakan bahwa tanggung jawab bisnis yang hanya terbatas sampai menghasilkan barang dan jasa buat konsumen dengan harga yang lebih murah. Ada pendapat bahwa bisnis harus turut mengatasi masalah yang terjadi di masyarakat, tanpa memperhatikan apakah bisnis secara langsung atau pun tidak langsung menimbulkan masalah itu.

Perusahaan mencoba semakin meningkatkan perilaku sosialnya ke arah *philantropi* yang semakin baik, dengan melaksanakan social audit. Dengan melakukan social audit dapat dilihat kemajuan kegiatan *philantropi* yang dilakukan perusahaan, *bagaimana* mereka menyambungkan dana, menyediakan waktu, barang-barang, atau jasa untuk keperluan masyarakat banyak atau untuk dunia pendidikan.

²⁹ Idri, *Hadis Ekonomi dalam perspektif hadis nabi*. (Jakarta: Prenadamedia Group) h.353

Tujuan dari *corporate social responsibility* (CSR) yaitu dalam bisnis apapun yang diharapkan adalah keberlanjutan dan kesetabilan usaha karena keberlanjutan akan mendatangkan keuntungan sebesar-besarnya bagi perusahaan. Terdapat tiga alasan mengapa kalangan dunia usaha harus merespon CSR agar sejalan dengan jaminan keberlanjutan operasional perusahaan, Yaitu:

Kegiatan *social responsibility* yang harus diperhatikan perusahaan salah satunya ialah, tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, ini menyangkut masalah polusi udara, air, dan tanah ini disebabkan oleh gas buangan knalpot mobil, motor, industri, semua ini dapat mengotpori udara dan menyebabkan pencemaran yang dapat merusak lingkungan.

Dalam Islam, lingkungan merupakan hal yang harus diperhatikan. Kita diperintahkan untuk senantiasa memelihara lingkungan alam yang ada, hal ini sesungguhnya merupakan bagian dari tugas manusia sebagai khalifa di muka bumi ini. Dalam menjalani kehidupan kita diperintahkan untuk selalu bertingkah baik, baik kepada diri dan orang lain dan lingkungan sekitar

Dalam hal ini haruslah memperhatikan tata cara yang baik dan bertanggung jawab. Dalam pengolahan suatu barang hendaklah memperhatikan beberapa hal. Pertama, tempat pengolahan hendaknya tidak mengganggu lingkungan sekitar. Apabila dalam proses pengolahan menimbulkan *suara* atau bau yang dapat mengganggu lingkungan, maka hendaknya tempat (pabrik) dibangun di tempat yang jauh dari pemukiman. Selain itu seringkali pengolahan terutama pada bidang industri menghasilkan kotoran atau sisa-sisa yang tidak terpakai (limbah). Seharusnya limbah dari suatu proses produksi tidak langsung

dibuang ke lingkungan alam, apalagi membuangnya pada tempat dimana bergantung pada hidup orang banyak seperti sungai, danau, dekat mata air, sawah, dan sebagainya. Bila terdapat limbah, alangkah baiknya untuk didaur agar bisa digunakan atau menetralsirnya sehingga tidak berbahaya bagi lingkungan. Hal ini untuk menghindari terjadinya pencemaran lingkungan.³⁰

Dari segi sudut Pandang agama Islam bahwa limbah dapat merusak lingkungan hidup, yang pada akhirnya akan membahayakan kehidupan manusia. Sifat saling ketergantungan antara makhluk hidup adalah sebuah fitrah dari Allah SWT. Maka konsekuensinya adalah jika manusia merusak atau mengabaikan salah satu dari ciptaan Allah SWT , maka alam secara keseluruhan akan mengalami penderitaan yang pada akhirnya juga akan merugikan manusia. Dan hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang terdapat dalam qs. Ar-Rum ayat 41 yang berbunyi:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya:

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia supaya allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

³⁰Ginting perdana, Sistem pengelolaan Lingkungan dan Limbah Industri,(Bandung:Alfabeta, 2010) h.84

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ



Artinya:

dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسْتَوْأ
وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبَرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا



Artinya:

jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, Maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.

Dari ayat di atas, selanjutnya Allah memperingatkan manusia untuk tidak berbuat kerusakan di muka bumi ini. Artinya dalam melakukan segala kegiatan hendaknya manusia tidak merusak lingkungan alam. Hal ini karena apabila kita merusak maka sangat mungkin menimbulkan kemudharatan bagi kita dan manusia yang lainnya. Dalam syari'at Islam, manusia diperintahkan untuk selalu menjaga dan memelihara etika dalam melaksanakan setiap kegiatan ibadah ataupun keduniaan, termasuk didalamnya kegiatan bisnis.

Penerapan etika bisnis dapat dilakukan pada tiga tingkatan, yaitu:

- a. Tingkatan individual. Pada tingkat individual, etika bisnis mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang atas tanggung jawab pribadinya dan kesadaran sendiri, baik sebagai pengusaha maupun manager.
- b. Tingkatan organisasi. Pada tingkat organisasi, seseorang sudah terikat kepada kebijakan perusahaan dan persepsi perusahaan tentang tanggung jawab sosialnya.
- c. Tingkatan sistem. Pada tingkat sistem seseorang menjalankan kewajiban atau tindakan berdasarkan sistem etika tertentu.

Realitasnya, para pelaku bisnis sering tidak mengindahkan etika. Nilai moral yang selaras dengan etika bisnis, misalnya toleransi, kesetiaan, kepercayaan, persamaan, emosi atau religiusitas hanya dipegang pelaku bisnis yang kurang berhasil dalam bisnis.

BAB III

GAMBARAN UMUM KELURAHAN LINGKAR BARAT BENGKULU

A. Gambaran umum Kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu

Sebagaimana diketahui sebagian besar wilayah Indonesia beriklim tropis yakni tergolong beriklim panas, yang dalam dua musim lebih kurang enam bulan musim hujan. Begitu pula halnya daerah kota Bengkulu yang tepatnya di Kelurahan Lingkar barat secara geografis termasuk daerah dataran tinggi.

B. Keadaan penduduk

1. Jumlah penduduk

Penduduk kelurahan Lingkar barat terdiri dari penduduk asli dan penduduk pendatang dari berbagai daerah. Penduduk kelurahan lingkar barat pada tahun 2017 sebanyak 9.009 orang yang terdiri dari warga negara Indonesia semuanya.

Perincian jumlah penduduk kelurahan lingkar barat menurut jenis kelamin 2017/2018

Status	Jumlah penduduk
Kartu keluarga	2.213
Laki-laki	4.272
PEREMPUAN	4.737

Sumber Data: Kantor lurah Lingkar Barat

Dari tabel di atas dapat kita lihat pula bahwa penduduk Kelurahan lingkar barat adalah 4.272 orang laki-laki sedangkan 4.737 orang perempuan.

2. Pendidikan

Selanjutnya dari data diatas dapatlah diambil suatu kesimpulan bahwa kelurahan lingkaran barat Khususnya di jalan aren, apabila dilihat dari segi jumlah penduduk maka merupakan daerah yang produktif.

Perincian Jumlah Penduduk Kelurahan Lingkaran Barat Rt.18, Rw 04 Berdasarkan Pendidikan, 2017-2018

Pendidikan	Jumlah/(orang)
Belum tamat SD	71
SD	125
SMP	62
SMA	132
S1	50

3. Keagamaan

Sementara agama yang dianut oleh penduduk jalan aren Rt 18 Rw 04 Lingkaran barat rata-rata beragama islam. Untuk melaksanakan peribadatan agama tersebut tersebut Rt 18 Rw04 membangun rumah ibadah yang didirikan oleh pemerintah daerah setempat yang di sebut masjid.

C. Keadaan Ekonomi

Mata pencarian masyarakatnya pada umumnya adalah pegawai, di samping itu juga ada yang sebagai pedagang.

D. Sejarah Pabrik tahu

1. Gambaran Umum pabrik tahu

Kota Bengkulu merupakan wilayah yang telah mengalami perkembangan pesat di sektor perkebunan, terutama perkebunan kacang kedelai. Atas pertimbangan di atas banyaknya para wirausaha untuk membuat produksi kacang

kedelai, terutama dalam pembuatan tahu. Atas pertimbangan di atas bapak Saipul tertarik untuk membangun pabrik tahu di kelurahan Lingkar Barat dan diharapkan keberadaan pabrik tahu ini dapat memudahkan penyerapan tenaga kerja, serta turut menumbuhkembangkan kegiatan perekonomian masyarakat yang membutuhkan pekerjaan khususnya pada orang-orang yang belum sama sekali mendapatkan pekerjaan.

Pabrik tahu ini bergerak di bidang pengolahan kacang kedelai yang berdomisili di kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu.

Sejarah berdirinya pabrik tahu di kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu.

Berdirinya pabrik tahu ini pada bulan November tahun 2009, pabrik tahu milik Pak Saipul ini merupakan industri rumah tangga yang memproduksi kacang kedelai. Awalnya Bapak Saipul bekerja sebagai seorang karyawan pembuat tahu, setelah beberapa tahun kemudian Bapak Saipul berusaha untuk membuat tahu sendiri di rumahnya.

Beliau memproduksi tahu dengan dibantu oleh sang istri yaitu Ibu Selvi. Waktu berjalan tahun berganti Bapak Saipul mencoba untuk membuka usaha lebih besar lagi, sehingga sampai sekarang ini usaha Bapak Saipul berkembang pesat. Sudah 7 tahun lebih pabrik tahu milik Pak Saipul ini bergerak dalam memproduksi tahu. Pabrik tahu ini berlokasi di kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu. Banyaknya permintaan akan tahu membuat produksi dalam tiga harinya terus meningkat. Baik itu dalam acara pesta maupun untuk dipasarkan di pasar. Dengan meningkatnya permintaan tersebut maka Pak Saipul memproduksi tahu dengan 1400 kilo atau 28 karung kedelai dalam sehari. Sistem yang digunakan

untuk memproduksi tahu ini sesuai dengan permintaan pasar ada juga sistem *stock* dengan menjualnya di rumah sendiri yang pasarnya adalah masyarakat di lingkungan setempat serta konsumen yang berjualan di pasar panorama lingkaran timur.³¹

2. Pabrik tahu milik pak saipul ini sudah memiliki izin sebagai berikut:

1. Izin daftar perusahaan perseorangan no. 13811/BPPT /2010
2. Izun gangguan (HO) no.13744/BPPT/2010
3. Surat keterangan terdaftar no.PEM-771/WPJ.28/KP.0103/2010

3. Visi, Misi dan Tujuan Industri Pabrik Tahu

1. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi Pabrik Tahu:

Menjadi perusahaan tahu yang senantiasa mampu bersaing dan tumbuh berkembang dengan baik.

b. Misi Pabrik Tahu

Memproduksi olahan kedelai dalam bentuk tahu yang dikelola dengan kebutuhan masyarakat dengan mutu dan harga yang berdaya saing tinggi melalui pengelolaan yang profesional demi kepuasan pelanggan.

c. Tujuan Perusahaan:

Meningkatkan produksi, produktifitas, nilai tambah dan daya saing di bidang pengelolaan kacang kedelai.

³¹ Wawancara Bapak saipul, *pemilik pabrik*, 15 November 2016 pukul 14.50 WIB

4. Letak Geografis Pabrik Tahu

Secara geografis Pabrik tahu terletak antara 102⁰12”-102⁰22” Bujur Timur dan 3^o45”-3^o59” Lintang selatan. Terletak pada ketinggian antara 0-100 m dari permukaan laut.

Jarak lokasi pabrik dengan pemukiman desa 10 – 18 m dan lokasi pabrik ini sangat dekat dengan pemukiman. Secara administratif pemerintahan, lokasi pabrik terletak di Kelurahan Lingkar Barat, kecamatan gading cempaka kota bengkulu.³²

5. Struktur organisasi Pabrik Tahu Kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu

Struktur organisasi adalah suatu kerangka susunan perwujudan pola terhadap hubungan-hubungan di antara fungsi, bagian, posisi manapun tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Struktur organisasi dibuat memerlukan suatu sarana untuk menunjukkan kewajiban, tugas dan wewenang serta tanggung jawab bagi setiap anggota organisasi dalam melaksanakan fungsinya masing-masing sehingga akan tercipta suatu kerjasama secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan.

NO	NAMA	USIA	STATUS
1	ADI	45 TAHUN	KARYAWAN PABRIK TAHU
2	AYU NINGSIH	23 TAHUN	KARYAWAN PABRIK TAHU
3	CECEK	26 TAHUN	KARYAWAN PABRIK TAHU
4	DIDI	41 TAHUN	KARYAWAN PABRIK TAHU

³²Wawancara pak Adi, *karyawan pabrik tahu*, 10 november 2016 pukul 15.20 WIB

5	EDI	28 TAHUN	KARYAWAN PABRIK TAHU
6	ERDANI	40 TAHUN	KARYAWAN PABRIK TAHU
7	KIKI	29 TAHUN	KARYAWAN PABRIK TAHU
8	HERMAN	39 TAHUN	KARYAWAN PABRIK TAHU
9	INDRA	39 TAHUN	KARYAWAN PABRIK TAHU
10	KURNIK	36 TAHUN	KARYAWAN PABRIK TAHU
11	SAIPUL	34 TAHUN	PEMILIK PABRIK TAHU
12	SUPIK	31 TAHUN	KARYAWAN PABRIK TAHU
13	TEMUL	28 TAHUN	KARYAWAN PABRIK TAHU
14	UCOK	30 THUN	KARYAWAN PABRIK TAHU
15	YEZA	29 TAHUN	KARYAWAN PABRIK TAHU
16	ZONI	27 TAHUN	KARYAWAN PABRIK TAHU

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Bentuk Pencemaran Limbah Pabrik Tahu Di Kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu

1. Pencemaran Air

Air merupakan sumber daya alam yang diperlukan dalam kehidupan, oleh karena itu sumber air harus dilindungi agar tetap dapat dimanfaatkan, akibat proses kegiatan pabrik menyebabkan kondisi air menjadi keruh dan tercemar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat dekat sungai Jalan Aren yaitu Ibu Sunarmi, menyatakan pencemaran yang diakibatkan dari hasil pengelolaan pabrik tahu yaitu Pencemaran air, pencemaran yang disebabkan oleh masuknya partikel-partikel ke dalam air sehingga mempengaruhi PH normal pada air. Penyebab-penyebab pencemaran air di sekitar pabrik tahu tersebut antara³³

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat dekat sungai Jalan Aren yaitu Pak Sawal, menyatakan banyaknya limbah yang dihasilkan oleh pabrik tahu, maka makin banyaknya pencemaran yang terbuang ke sungai. Sehingga masyarakat yang berada tidak jauh dari sungai sangat terganggu dengan proses pembuangan limbah yang langsung di buang ke sungai tersebut.³⁴

³³ Sunarmi, Warga, Wawancara, Wawancara 8 Februari 2017, 10:20 WIB

³⁴ Sawal, Warga, Wawancara, Wawancara 8 Februari 2017, 10:20 WIB

Pak Danu pencemaran air yang dirasakan salah satunya yaitu limbah bekas pencucian bahan baku pembuatan tahu, pembuangan limbah tahu yang langsung di buang ke sungai, pencemaran air pada tanaman kangkung yang warnanya kekuning-kuningan serta air yang berbau busuk.³⁵

2. Pencemaran Udara (Bau)

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Jalan Aren Pak Arif dan Pak Herman pencemaran udara yang dirasakan masyarakat Jalan Aren yaitu masalah polusi udara yang diakibatkan bau busuk pada ampas tahu yang sangat menyengat, serta pencemaran udara dari asap pengolahan tahu yang mengganggu, akibat jarak antara rumah dan pabrik berdekatan.³⁶

Kegiatan industri selalu membawa dampak positif juga membawa dampak negatif berupa pencemaran udara dan air yang merupakan hasil limbah proses produksi. Pencemaran air dan udara merupakan salah satu bagian dari proses pengolahan kualitas lingkungan. Salah satu pengolahan udara adalah dengan penerapan teknologi pengendalian pencemaran udara berupa alat pengendalian pencemaran udara, yang merupakan upaya untuk mengurangi emisi agar sesuai dengan baku mutu yang telah ditetapkan. Salah satu cara meminimalisir pencemaran air dan udara adalah dengan penerapan teknologi penyaringan air limbah, hal ini merupakan upaya

³⁵ Danu, Wawancara, 8 Februari 2017, 10:20 WIB

³⁶ Arif dan Herman Warga, Wawancara, Wawancara 8 Februari 2017, 10:20 WIB

untuk memisahkan limbah yang seharusnya tidak dibuang di sungai dekat lingkungan masyarakat.

Meningkatnya produksi yang terjadi pada pabrik tahu di Jalan Aren membuat pencemaran yang dihasilkan bertambah. Terciumnya bau hasil proses pembuatan tahu menunjukkan sistem pengolahan limbah yang kurang sempurna. Sebagian besar industri tahu membuang limbahnya ke ke sungai yang di hasilkan, yaitu berupa polutan *organic* (berbau busuk), polutan anorganik (berbau dan berwarna).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik pabrik tahu limbah yang dihasilkan dalam produksi perharinya mencapai 20-30 kubik limbah, dalam pembuangan limbahnya langsung dibuang ke sungai melewati siring aliran limbah, proses pembuangan limbah yang dilakukan pada awalnya menggunakan bak penampung, tetapi setelah menggunakan bak penampung ada sebagian masyarakat yang komplek dengan penampungan limbahnya karena dari hasil limbah tahunya menyebabkan bau yang tidak sedap dan membuat pencemaran udara.³⁷

Pemerintah menetapkan tata aturan untuk mengendalikan pencemaran air untuk limbah industri, karena limbah dari industri tahu mengandung polutan organik dan anorganik, maka air limbah tersebut tidak bisa langsung di buang ke sungai, tetapi harus diolah terlebih dahulu sebelum dibuang ke sungai agar tidak terjadi pencemaran.

³⁷ Sri Rahayu, Pemilik Pabrik Tahu, Wawancara 8 Februari 2017, 10:20 WIB

Berikut hasil wawancara dengan masyarakat jalan Aren Pak Sawal yang berdekatan dengan sungai, banyaknya limbah yang dihasilkan oleh pabrik tahu, maka makin banyaknya pencemaran yang terbuang ke sungai. Sehingga masyarakat yang berada tidak jauh dari sungai sangat terganggu dengan proses pembuangan limbah yang langsung di buang ke sungai tersebut. Masyarakat terganggu dikarenakan bau limbahnya yang menyengat dan air yang berada di dekat pemukiman itu masih digunakan, misalnya seperti bercocok tanam sayur-sayuran, seperti tanaman kangkung.³⁸

Masyarakat yang sangat merasakan pencemaran air sungai yang disebabkan limbah tahu adalah masyarakat yang berada di dekat sungai serta masyarakat yang berada di lingkungan Jalan Aren itu sendiri. Masyarakat Jalan Aren banyak mengeluhkan pencemaran sungai dan pencemaran udara dari hasil pembuangan limbahnya, karena pihak pabrik masih sangat mengabaikan tempat pembuangan limbah dari kegiatan usahanya, berikut pencemaran dari usaha:

Masalah polusi udara (bau) sangat mengganggu masyarakat yang ada di sekitar sungai. Hasil wawancara dengan Bapak Majid, sudah beberapa tahun terakhir ini masyarakat di Jalan Aren khususnya yang rumahnya dekat dengan sungai yang tercemar limbah tahu merasakan tidak nyaman karena bau ampas tahu yang sangat menyengat.³⁹

³⁸Sawal, Masyarakat Jalan Aren, Wawancara 4 Februari 2017, 15:10 WIB

³⁹Majid, Masyarakat Jalan Aren, Wawancara, 2 Februari 2017, 14:15 WIB

Menurut Ibu Sunarmi bahwa pencemaran yang diakibatkan dari hasil pengelolaan pabrik tahu yaitu pencemaran air, pencemaran yang disebabkan oleh masuknya partikel-partikel ke dalam air sehingga mempengaruhi PH normal pada air. Penyebab-penyebab pencemaran air di sekitar pabrik tahu tersebut antara lain, limbah dari bekas air pencucian bahan baku pembuatan tahu, limbah cair dari proses pengolahan bahan baku (kedelai, dll), limbah padat berupa ampas dari pengolahan tahu.⁴⁰

Menurut Bapak Arif yang bertempat tinggal kurang lebih 200 meter dari sungai, dengan jarak yang sangat dekat dengan sungai, sangat terganggu dengan pencemaran akibat limbah tahu yang berupa bau ampas yang menyengat apa lagi ketika siang hari.⁴¹

Menurut Pak Herman bahwa terdapat pencemaran air dan pencemaran udara, dimana pencemaran udara itu di akibatkan oleh asap dari pengolahan tahu, asap dari sekam padi yang sering digunakan sebagai bahan bakar, asap dari kayu bakar untuk mengelola kacang kedelai menjadi tahu. Akibat pencemaran udara dari pabrik tahu ini pernah dirasakan oleh salah satu warga Jalan Aren seperti terganggunya pernapasan.⁴²

Menurut Bapak Danu yang merupakan warga dekat sungai, dimana sungai tersebut adalah aliran dari pabrik tahu, pencemaran yang terdapat pada sungai itu ialah pencemaran pada air sungai, dimana aliran sungai itu adalah tempat Pak Danu membudidayakan tanaman seperti

⁴⁰Sunarmi, Masyarakat Jalan Aren, Wawancara, 5 Januari 2017, 16:10 WIB

⁴¹Arif, Masyarakat Jalan Aren, Wawancara, 4 Februari 2017, 16:11 WIB

⁴²Herman, warga Jalan Aren, wawancara 3 Januari 2017, 16:10 WIB

tanaman kangkung dan tanaman tebu, Bapak Danu sudah berapa tahun ini sangat terganggu akibat pencemaran air akibat pembuangan limbah tahu yang dibuang ke sungai. Karena tanaman yang dibudidayakan Pak Danu ini sebagian terancam mati, dimana warna daun tanaman sayur berwarna kekuningan dan airnya berbau busuk.⁴³

Hasil wawancara dengan Ibu Riza yang merupakan warga Jalan Aren menyatakan bahwa terdapat pencemaran air, dimana air di belakang rumahnya berwarna keruh dan menimbulkan bau tidak sedap dikarenakan limbah tahu yang berupa ampas terapung di permukaan sungai. Air yang berada di belakang rumah digunakan untuk pengairan tanaman bunga, tetapi sekarang tidak bisa digunakan akibat terkena limbah tahu.⁴⁴

Menurut Ibu Kartini timbulnya banyak lalat di dekat rumahnya dikarenakan limbah pabrik tahu yang berupa buih menggenang di belakang rumahnya dan sebagian limbahnya masuk ke dalam siring saluran rumah yang mendatangkan bau yang tidak sedap, sehingga membuat aktifitas terganggu.⁴⁵

Berikut lokasi rumah warga dekat sungai yang tercemar limbah tahu:

⁴³Danu, Warga sekitar sungai, Wawancara 17 Januari 2017, 17:10 WIB

⁴⁴Rizawati, Warga Jalan Aren, Wawancara 3 Januari 2017, 17:10 WIB

⁴⁵Kartini, Warga Jalan Aren, Wawancara 11 Januari 2017, 16:15 WIB

Tabel 1

Jarak Rumah Warga Dengan Sungai

NO	RUMAH WARGA DEKAT SUNGAI	JARAK LOKASI RUMAH DENGAN SUNGAI
1.	Kartini	± 300 Meter
2.	Arif	200 Meter
3.	Danu	±300 Meter
4	Sawal	200 Meter
5	Herman	100 Meter
6	Majid	1000 Meter
7	Sunarmi	300 Meter
8	Andi	100 Meter
9	Ary	700 Meter
10	Pur	200 Meter
11	Rudi	±300 Meter
12	Jauhari	100 Meter
13	Bambang	±500 Meter
14	Wawan setiawan	±300 Meter
15	Feri	400 Meter

Dari beberapa hasil wawancara yang dilakukan masih ada pelaku usaha pabrik yang mengabaikan pengelolaan limbah dengan baik, sehingga masyarakat yang jaraknya tidak jauh dari sungai merasa terganggu dengan adanya pencemaran limbah pabrik tahu yang secara sengaja di buang langsung ke sungai.

B. Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Pencemaran Limbah Pabrik Tahu Kelurahan lingkaran barat Kota Bengkulu.

Hasil tinjauan bentuk pencemaran limbah pabrik tahu berdasarkan etika bisnis islam di lapangan ditemukan bahwa terjadinya pencemaran terhadap sungai yang masih digunakan untuk budidaya tanaman serta keadaan sungai yang berdekatan dengan pemukiman rumah masyarakat.

Dimana ketika pembuangan limbah tahu langsung di buang kesungai tanpa adanya penampungan terlebih dahulu, dikarenakan penampungan yang dulunya ada tetapi sekarang sudah di timbun. Akibat proses pembuangan limbah yang langsung di buang ke sungai tanpa adanya penyaringan terlebih dahulu sehingga terjadilah pencemaran udara dan air akibat limbah yang di buang langsung ke sungai.

Seharusnya dalam teori etika bisnis Islam pertama mengedepankan ketuhanan, maksudnya harus konsistensi terhadap apa yang sedang dijalankan dalam berbisnis, agar tercipta hubungan yang terpadu, vertikal, maupun horizontal dalam membentuk kesatuan. Maksudnya keteika menjalankan bisnis hendaknya ada hubungan manusia dengan tuhanNya dan manusia dengan manusia, dalam berbisnis Allah melarang manusia untuk berbuat kerusakan pada lingkungannya karena dapat merusak alam yang telah di ciptakan dengan sebaik-baiknya, ketika pihak pabrik membuang limbahnya sembarangan maka akan terjadinya kerusakan, dalam hal ini agama berperan besar untuk mengarahkan dan menjadi pedoman agar manusia lebih menyadari akan pentingnya menjaga lingkungan hidup. Kedua harus jujur, dalam berbisnis tidak boleh terdapat kecurangan baik dalam pembuangan limbah demi keuntungan pribadi sehingga mengabaikan masyarakat dan merusak lingkungan masyarakat. Ketiga yaitu keseimbangan, maksud dari keseimbangan yaitu kemampuan mengatasi segala sesuatu yang akan terjadi di masa sekarang dan yang akan datang dari adanya suatu bisnis tersebut, maksudnya dalam berbisnis

pihak pabrik harus bisa mengatasi permasalahan limbah yang mengakibatkan pencemaran bukan hanya dilakukan pada saat ini saja, melainkan dimasa yang akan datang juga dapat di diatasi juga. Keempat tanggung jawab, yaitu tanggung jawab sepenuhnya terhadap bisnis yang sedang dijalankan termasuk dalam hal pembuangan limbah yang harus dipertanggungjawabkan jika perusahaan tidak ada tanggung jawab maka akan terjadi pencemaran limbah dari pabrik tersebut.

Kelima yaitu profesionalisme, yaitu komitmen para profesional untuk bekerja sesuai dengan keahlian masing-masing. Sedangkan di pabrik tahu yang saya teliti ini belum menerapkan prinsip-prinsip yang ada di dalam etika bisnis islam diantaranya yaitu, belum menerapkan prinsip kejujuran, dan tanggung jawab.

Berdasarkan pembuangan limbah menurut peraturan pemerintah pembuangan limbah pabrik tahu di Kelurahan Lingkar Barat kota Bengkulu awalnya sudah dilakukan dengan baik tetapi sekarang tempat penampungan limbahnya sudah di timbun, dikarenakan hasil limbah yang langsung di buang ke sungai mengakibatkan pencemaran lingkungan seperti pencemaran air dan udara, sehingga sekarang ini pihak pabrik membuang limbahnya langsung ke sungai.

Dalam konsep etika bisnis Islam mengelola bisnis haruslah secara profesional dan mempunyai komitmen yang tinggi juga tanggung jawab terhadap apa yang sudah dilakukan. Tanggung jawab dalam perusahaan atau pabrik tidak hanya bertanggung jawab terhadap kariawannya saja.

Tetapi tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar juga menjadi tanggung jawab perusahaan. Perusahaan adalah bagian dari masyarakat dan oleh karenanya wajar apabila perusahaan memperhatikan masyarakat. Perusahaan harus menyadari bahwa perusahaan beroperasi dalam suatu tatanan lingkungan masyarakat, bersikap jujur dan tidak melakukan kebohongan dan kecurangan.

Berdasarkan hasil laboratorium lingkungan hidup baku mutu air limbah bagi usaha pabrik tahu CODnya sejumlah 300 mg dan BODnya sejumlah 150 mg, setelah di uji COD dan BOD air limbah pabrik tahu yang di buang ke sungai sejumlah 649 untuk COD dan 216 untuk BOD, jadi dapat disimpulkan kualitas air limbah pada pabrik tahu di Jalan Lingkar Barat melebihi baku mutu, sehingga dapat disimpulkan adanya pencemaran air pada pabrik tahu.⁴⁶

Berdasarkan etika bisnis Islam pembuangan limbah pabrik yang terjadi di pabrik tahu Kelurahan Lingkar Barat kota Bengkulu belum sesuai dengan etika bisnis islam, karena masih terdapat tidak jujur, tidak seimbang, dan tidak tanggung jawab dalam pembuangan limbahnya. Dalam pengolahan limbah menurut etika bisnis islam harus jujur tidak boleh ada kecurangan dan harus bertanggung jawab terhadap apa yang sedang dilakukan. Karena berbuat kerusakan lingkungan sangat dilarang oleh Allah SWT seperti di dalam firman Allah dalam QS.Ar-rumayat 41 yang berbunyi:

Hasil Uji UPTD Laboratorium Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Bengkulu. 21
Februari 2017

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿١٨٣﴾

Artinya:

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾

Artinya:

Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan. Al-Syu'ara (26): 183

Menurut kitab tafsir Quraih Sihab ayat ini menjelaskan bahwa (dan janganlah kalian merugikan manusia pada hak-haknya) janganlah kalian mengurangi hak mereka barang sedikitpun (dan jangan lah kalian merajalela dimuka ini dengan membuat kerusakan) melakukan pembunuhan dan kerusakan kerusakan lainnya. Lafal Ta tsau ini berasal dari ‘Atsiya yang artinya membuat kerusakan; dan lafal Mufsiidina merupakan kata hal atau kata keterangan keadaan dari pada amilnya, atau Ta tsau.⁴⁷

Jadi menurut penulis apabila manusia sudah melakukan kerusakan dimuka bumi seperti membuang limbah pabrik tahu kesungai tentu akan merusak lingkungan sekitar sungai. Jika pembuangan limbah dilakukan dengan benar dan penuh tanggung jawab maka akan tercipta hubungan yang harmonis antara perusahaan atau pabrik dengan masyarakat, perusahaan harus tahu apa yang masyarakat butuhkan.

⁴⁷ <http://tafsirq.com/26-Asy-syuara/ayat-183> diakses pada tanggal 26februari 2017 pukul 09:00

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bentuk pencemaran limbah pabrik tahu di Kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu yaitu:
 - a. Pencemaran udara (bau), seperti masalah polusi udara (bau) sangat mengganggu masyarakat yang ada di sekitar sungai, yang mengakibatkan bau busuk.
 - b. Pencemaran air dimana masyarakat masih menggunakan air sungai tersebut untuk menyiram tanaman dan aliran tempat berbudi daya tanaman seperti kangkung dll.
2. Tinjauan etika bisnis Islam terhadap limbah pabrik tahu di Kelurahan Lingkar Barat kota Bengkulu tersebut belum diterapkan secara baik karena masih tidak adanya prinsip ketuhanan, prinsip kejujuran, prinsip keadilan, prinsip keseimbangan, prinsip profesionalisme dan tanggung jawab dalam pembuangan limbah pabrik tahu tersebut. Sehingga mengakibatkan terjadinya pencemaran air beserta udara dan merugikan masyarakat sekitar pabrik dan di sekitar sungai yang dicemari oleh limbah tahu.

B. Saran

1. Kepada pihak pabrik tahu hendaknya dalam mengelola limbah tahunya mempunyai penyarianan air limbah, bak kontrol (pengendapan), bak penampungan sementara, dan pembuangannya jangan langsung dibuang

kesungai. Karena dapat mengganggu masyarakat dekat aliran sungai dan area sekitar pabrik tahu.

2. Kepada masyarakat yang terkena dampak limbah tahu hendaknya tidak ragu untuk melaporkan jika terdapat temuan pabrik yg secara jelas mengakibatkan dampak dan kerugian bagi masyarakat dan lingkungan.
3. Kepada Pemerintah hendaknya melakukan pengawasan lingkungan sekitar pabrik dilakukan pengecekan rutin cara pembuangan limbah yg dilakukan oleh pihak pabrik tahu, agar masyarakat sekitar tidak merasa dirugikan karena adanya limbah dari pabrik tahu baik itu limbah cair, limbah padat, dan bau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, *Pengantar Hukum Lingkungan Indonesia*, Bandung: Alumni, 1983
- Arif dan Herman Warga, Wawancara, Wawancara 8 Februari 2017, 10:20 WIB
- Arijanto Agus, , *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, Jakarta: Kelapa Gading Permai, 2012
- Aziz Abdul, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, Bandung: CV Alfabeta, 2013
- Alma Buchari, *Pengantar Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Djajadiningrat Surna T, *Penilaian Secara Cepat Sumber-Sumber Pencemaran Air, Tanah Udara*, Yogyakarta: Gramedia, 1989
- Danu, Wawancara, 8 Februari 2017, 10:20 WIB
- Ernawan Erni R., *Busnis: Etika Bisnis Secara Komprehensif Menuntun Anda Untuk Memahami Definisi, Konsep, Serta Fakta-Fakta Yang Terkait, Termasuk Beberapa Contoh Praktis*
- Erwin Muhammad, *Hukum Lingkungan*, Bandung: RF.HKM.133.04.2015
- Fahmi Ilham, *Manajemen Teori, Kasus dan Solusi*, Bandung: CV Alfabeta, 20014
- Idri, *Hadis Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*, Jakarta: Prenada Media Group, 2014
- Hasil Uji UPTD Laboratorium Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Bengkulu. 21 Februari 2017
- [Http://Tafsirq.Com/26-Asy-Syuaar/Ayat -183](http://Tafsirq.Com/26-Asy-Syuaar/Ayat -183) diakses pada tanggal 26februari 2017 pukul 09;00
- Kartini, Warga Jalan Aren, Wawancara 11 Januari 2017, 16:15 WIB
- Kristanto Philip, *Ekologi Industri*. Yogyakarta: Pressindo, 2002
- Hardjasoemantri Koesnadi , *Hukum Tata Lingkungan*, Yogyakarta, 2012
- Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis Islam*. Jakarta: Pustaka Al- Kautsar, 2001
- Muhammad, *Etika Bisnis Islami*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2004
- Mey Isah Susanti , *Penanggulangan Pencemaran limbah pabrik sawit PT. sawit PT. Sumindo Alno Bengkulu Utara*, Skripsi IAIN Bengkulu, 2016
- Majid, Masyarakat Jalan Aren, Wawancara, 2 Februari 2017, 14:15 WIB

Perdana Ginting, *Sistem pengelolaan Lingkungan dan Limbah Industri*, Bandung:Alfabeta, 2010

Rizawati, Warga Jalan Aren, Wawancara 3 Januari 2017, 17:10 WIB

Sitanggung Gustika, *Pembuatan dan karakteristik karbon aktif dari limbah nasi akig dengan aktivator H3P04*. Universitas Bengkulu, 2015

Sakhirin, *Pencegahan dan penanggulangan pencemaran Lingkungan Hidup (Studi komparasi Hukum Islam dan Hukum Positif)*, Skripsi UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, 2011

Sulaiman dan holid, *pengantar metodologi penelitian dasar*, Surabaya: ELKAP 2007

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014

subayog Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta:Rineka Cipta, 2006

Srihartati Sunarmi, *Wawancara*, 02 september 2016

Wiratna V Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015

Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2006

Supardi Imam, *Lingkungan Hidup dan kelestarian* Bandung : Alfabeta 2003

Sonny A. Kraf, *Etika Bisnis Membangun Citra Bisnis Sebagai Profesi Luhur*, Kanisius, Jakarta Anggota IKPI 1991

Supriadi, *Hukum Lingkungan di Indonesia* Jakarta:Sinar Grafika,2006

Supriono, *Manajemen Strategi Kebijakan Bisnis*, Yogyakarta, 1988

Sunarmi, Warga, *Wawancara*, Wawancara 8 Februari 2017, 10:20 WIB

Sawal, Warga, *Wawancara*, Wawancara 8 Februari 2017, 10:20 WIB

Sri Rahayu, *Pemilik Pabrik Tahu*, Wawancara 8 Februari 2017, 10:20 WIB

Winarno, *Air Untuk Industri Pangan*, Jakarta : Gramedia, 2000

Wawancara Bapak Saipul, *Pemilik Pabrik*, 15 November 2016 pukul 14.50 WIB

Wawancara Pak Adi, *Karyawan Pabrik Tahu*, 10 november 2016 pukul 15.20 WIB

L

A

M

P

I

R

A

N

Dampak Limbah Pabrik Tahu Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam(Studi Kasus di Kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu).

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan khusus di tujukan untuk pengusaha pabrik tahu di kelurahan lingkar barat kota bengkulu.

1. Identitas responden

Nama :

Umur :

Alamat :

2. Pokok-pokok pertanyaan

- a. Sudah berapa lama bapak menjadi pengusaha pabrik tahu?
- b. Bagaimana sistem kerja yang di lakukan?
- c. Bagaimana proses pembuangan limbah tahunya?
- d. Apakah ada proses penampungan pada pembuangan limbah tahunya?
- e. Apakah ada proses penyaringan terlebih dahulu sebelum limbahnya di buang ke sungai?
- f. Berapa banyak dalam sehari limbah yang dihasilkan dalam ukuran kubik?
- g. Bagaimana pemanfaatan sebagian limbah tahunya?
- h. Berapa luas pabrik tahu yang Bapak jalankan sekarang?
- i. Apakah usaha pabrik tahu yang Bapak jalankan sudah mendapatkan izin dari pemerintah?

B. Pertanyaan khusus di tunjukkan untuk masyarakat di Jalan Aren kelurahan
Lingkar barat Kota Bengkulu.

1. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Alamat :

2. Pokok-pokok pertanyaan

- a. Apakah Bapak/Ibu tau sudah berapa lama pabrik tahu ini menjalankan usahanya?
- b. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang usaha pabrik tahu di jalan aren?
- c. Apakah bapak/ibu setuju dengan keberadaan pabrik tahu di jalan aren kelurahan lingkar barat kota Bengkulu?
- d. Berapa jarak rumah bapak/ibu dengan aliran sungai tempat pembuangan limbah Pabrik tahu ?
- e. Apakah Bapak/Ibu merasa terganggu dengan limbah tahu yang langsung di buang ke sungai?
- f. Apakah Bapak/Ibu tau bentuk pencemaran seperti apa yang ibu rasakan akibat limbahnya yang langsung di buang ke sungai?
- g. Apakah masyarakat di jalan aren sudah pernah mensosialisasikan mengenai pencemaran limbah pabrik tahu ke pada pihak pabrik?

Mengetahui

Pembimbing 1

Pembimbing II

(Drs. Nurul Hak, MA)

(Nilda Susilawati, M.Ag)

NIP. 196606161995031002

NIP. 197905202007102003

DOKUMENTASI

Wawancara dengan pemilik pabrik tahu



Wawancara dengan karyawan pabrik tahu



Wawancara dengn Warga



Foto siring air limbah menuju ke sungai



Foto limbah cair tahu yang langsung di buang ke sungai dekat rumah warga



Foto limbah yang masuk ke siring rumah warga

